

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Pupuk Sriwidjaja (Pusri) Palembang merupakan perusahaan besar yang bergerak di bidang produksi pupuk yaitu pupuk Urea, *Nitrogen Phospat Kalium* (NPK) dan Amoniak yang didistribusikan ke seluruh Indonesia. Dalam kegiatan distribusi, PT. Pusri melibatkan Kendaraan Bermotor jenis mobil barang (*truk*) sebagai alat pengangkut pupuk urea. PT. Pusri bekerja sama dengan pihak ke 3 sebagai pemberi jasa pengangkutan pupuk urea dengan menyediakan kendaraan mobil barang sejumlah 105 Unit. Dalam pelaksanaan proses distribusi pupuk urea, PT. Pusri berhadapan dengan resiko yang dapat terjadi, antara lain terjadinya kecelakaan dalam proses distribusi tersebut. Seperti halnya kasus yang terjadi di Tasikmalaya (2017) Sebuah truk pengangkut pupuk bersubsidi mengalami kecelakaan dan masuk area pesawahan diduga karena rem blong (*jabarklik.com*). Kasus lain yaitu di Pasar Kertek, Wonosobo (2016) Sebuah truk pengangkut pupuk menabrak pos polisi diduga karena rem blong, 2 orang tewas (*sindonews.com*). Kasus yang telah terjadi di PT. Pusri yaitu :

Tabel 1. 1 Kasus Kecelakaan Kendaraan Distribusi PT. Pusri

No	Kasus	Waktu	Keterangan
1	Patah As Roda	Mei 2016	Kendaraan dan pembatas Jalan Rusak
2	Patah Gardan	Oktober 2016	Keterlambatan Distribusi
3	Patah Gardan	Agustus 2017	Keterlambatan Distribusi

(sumber : Departemen Security PT. Pusri)

Akibat dari resiko yang mungkin terjadi, dapat menimbulkan biaya kerugian yang tidak sedikit baik dari pihak PT. Pusri maupun pihak ke 3 mengingat jumlah pupuk yang diangkut oleh mobil barang distribusi tersebut, mulai dari biaya kerugian pupuk, ganti rugi korban kecelakaan, pemulihan kesehatan jika timbul luka, perbaikan properti berupa kendaraan atau bahkan bangunan yang ikut serta dalam kecelakaan bahkan gangguan operasional. Selain kerugian yang ditimpa perusahaan dan pihak jasa angkutan, konsumen pupuk urea juga ikut menanggung kerugian karena persediaan pupuk yang tidak memadai akibat dari terjadinya resiko

kecelakaan yang dapat terjadi tersebut. Oleh karenanya, diperlukan pengendalian resiko kecelakaan lalu lintas guna menghindari dampak negatif yang dapat terjadi.

Pelaksanaan pemeriksaan kendaraan merupakan salah satu upaya pengendalian resiko yang dapat terjadi. Fakta dilapangan adalah pelaksanaan pemeriksaan kendaraan angkutan pupuk tidak berjalan secara maksimal, pemeriksaan dilakukan sebelum kendaraan masuk ke dalam pabrik dengan cara melakukan pemeriksaan administrasi dan pengamatan kondisi kendaraan secara visual. Pemeriksaan dilakukan tanpa menggunakan *form* pemeriksaan hanya melakukan pemeriksaan ringan terkait kondisi fisik kendaraan dan tahun kendaraan. Daftar kendaraan yang digunakan dalam proses distribusi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Daftar Kendaraan Distribusi PT. Pusri

No	Jenis Kendaraan	Jumlah
1	Hino Dutro Engkel Single	20 Unit
2	Hino Truk Ranger Engkel Double	45 Unit
3	Mitsubishi Colt Diesel	30 Unit
4	Mitsubishi Fuso	10 Unit

(sumber : Departemen Transport PT. Pusri)

Resiko kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisir dengan cara setiap kendaraan yang dioperasikan memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan utamanya yaitu Pasal 5 terkait sarana prasarana angkutan. Persyaratan laik jalan meliputi persyaratan teknis, yaitu: susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, pemuatan, penggunaan, penggandengan kendaraan bermotor dan/atau penempelan kendaraan bermotor.

Pertimbangan faktor-faktor diatas, maka diperlukan pemeriksaan kendaraan sebelum melakukan perjalanan (*Pre Trip Inspection*). Tujuannya adalah untuk mengetahui secara dini kondisi awal kendaraan sebelum memulai perjalanan berupa kondisi komponen-komponen kendaraan yang mengalami kerusakan agar tidak melakukan perjalanan dan dilakukan perbaikan komponen yang bermasalah agar

tidak menimbulkan kerusakan yang lebih parah terhadap komponen lain dan parahnya agar tidak terjadi kecelakaan saat melakukan perjalanan.

Pesatnya perkembangan teknologi *informasi* menyebabkan kebutuhan akan *informasi* menjadi tidak terbatas. Sejalan dengan kemajuan tersebut, kebutuhan masyarakat akan kemudahan akses pada sesuatu cenderung meningkat, baik dari faktor pelayanan yang mencakup kecepatan, kerapian, keakuratan dan ketelitian maupun segala kemudahan lainnya. (Hisyam Muhammad, 2014)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul "**Sistem Pemeriksaan Kelaikan Jalan (*Pre trip inspection*) Kendaraan Angkutan Distribusi Pupuk Urea dengan Memanfaatkan *Website* di PT. Pupuk Sriwidjaja**" sebagai terobosan baru pelaksanaan *rampcheck* yang lebih modern dan mengedepankan teknologi *informasi* agar mudah terintegrasi ke unit lain di PT. Pusri.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan Identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini antara lain :

1. Bagaimana SOP pelaksanaan *rampcheck* di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang?
2. Bagaimana isi dari poin-poin pemeriksaan dengan objek yang di periksa yaitu kendaraan mobil barang (*truk*) distribusi pupuk urea?
3. Bagaimana pengoperasian, penyimpanan dan pengarsipan data *rampcheck* di dalam *website*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini diantaranya :

1. Proses pelaksanaan *rampcheck* kendaraan angkutan pupuk urea berjenis mobil barang (*truk*).
2. Kesesuaian poin *rampcheck* terhadap jenis kendaraan yang diperiksa yaitu kendaraan berjenis mobil barang dengan peraturan pemerintah dan standar pemeriksaan kendaraan.
3. Sistem pendataan *rampcheck* di dalam bentuk *website*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Membuat standarisasi pemeriksaan kendaraan angkutan distribusi pupuk urea sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Membuat *form* pemeriksaan sesuai jenis kendaraan angkutan distribusi pupuk urea yang digunakan oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.
3. Mengimplementasikan sistem pemeriksaan kelaikan jalan kendaraan angkutan distribusi pupuk urea menggunakan *website*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat tugas akhir ini dibagi menjadi 3 poin, yaitu manfaat bagi perusahaan, manfaat bagi PKTJ dan manfaat bagi penulis. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan berupa sistem yang lebih modern yaitu menggunakan *website* dalam pelaksanaan pemeriksaan kendaraan angkutan distribusi pupuk urea agar pengintegrasian data lebih tepat, cepat dan lebih praktis ke departemen-departemen lain, serta mengurangi pemborosan penggunaan kertas *form rampcheck* jika dilakukan secara manual. Manfaat bagi pihak penyedia jasa adalah menjamin kondisi kendaraannya dalam kondisi prima dan siap beroperasi.

2. Bagi PKTJ

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PKTJ untuk menambah kegiatan praktik pembelajaran taruna-taruni, sehingga hasil praktik taruna-taruni meningkat utamanya yang berkaitan dengan teknologi.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang poin-poin *rampcheck* serta mengetahui tentang bagaimana membuat sistem pemeriksaan kendaraan yang beroperasi dengan baik menggunakan *website*.